

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data yang penulis peroleh berupa kata-kata dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif. Data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut. (Lexy J. Moleong, 2002:4)

Dalam penelitian ini penulis berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Jl. Prof Dr. Abdurrauf Tarimana, Kambu, Kendari, Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun tujuan penulis memilih tempat penelitian ini karena penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen Pada Program Tahfidz Pendidikan Al-Qur'an Di Sd (Sd-Tq) Mu'adz Bin Jabal Kendari (Studi Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an). Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni tahun 2019 sampai bulan September tahun 2021

C. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Koordinator Tahfidz dan guru SD Tafidzul Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang dimaksud adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, jenis data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari informasi yaitu Kepala Sekolah Bapak Drs Mustafa, M.Pd, Kordinator Tahfidz Bapak Abdul Alim Basir, Lc, Guru tahfidz Ibu, Sri Annisa Bintang, S.Pd, Muzayyana, S.Pd dan Bapak Alfi Muliadi, S.Pd di SD Tafidzul Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari. Dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrument penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen, artikel, laporan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Penerapan Fungsi Manajemen Pada Program Tahfidz Pendidikan Al-Qur'an Di Sd (Sd-Tq) Mu'adz Bin Jabal Kendari (Studi Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an)

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Data di atas tentu tidak dapat diperoleh dengan percuma. Maka, penulis harus memiliki teknik yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Wawancara, dan Rekaman ,wawancara merupakan teknik pengumpulan data tentang persepsi atau pendapat sumber informasi mengenai Penerapan Fungsi Manajemen Pada Program Tahfidz Pendidikan Al-Qur'an Di Sd (Sd-Tq) Mu'adz Bin Jabal Kendari (Studi Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an).

- 2) Observasi adalah teknik yang digunakan untuk merekam, melihat, menganalisa, mendengarkan serta mencari tahu tentang Penerapan Manajemen Program Dalam Pendidikan Al-Qur'an Di Sd Tahfidz Qur'an (Sd-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari (Studi pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an).
- 3) Dokumentasi, selain dua teknik di atas, terdapat pula studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen seperti teori-teori, dan referensi-referensi yang dapat melengkapi data penelitian terkait dengan Penerapan Fungsi Manajemen Pada Program Tahfidz Pendidikan Al-Qur'an Di Sd (Sd-Tq) Mu'adz Bin Jabal Kendari (Studi Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknis analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan.

Menurut Milles & Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas. Aktivitas analisis data yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyejiaan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman : 1992)

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

1) Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2) Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3) Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa tehnik yaitu:

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (Sugiyono,2007).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan

1. *Credibility*

Uji *Credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan

a. perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan ukuran kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan yang terdiri dari sumber, teknik, penyidik dan teori (Sanafiah Faisal: 2001)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam triangulasi yaitu sumber, tehnik dan waktu. Hal ini dilakukan untuk

menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan dari pembahasan.

1. Trianggulasi dengan menggunakan sumber yaitu untuk mendapatkan sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara dan memperoleh dokumentasi. Sehingga kredibilitas data lebih akurat
2. Trianggulasi dengan menggunakan tehnik yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk menghasilkan data yang sempurna.
3. Trianggulasi dengan menggunakan waktu yaitu waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, semangat dan belum banyak masalah supaya dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.